

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir berupa batik kain panjang dalam balutan nuansa tradisional yang terinspirasi dari “Tanaman Pisang Kepok”, melalui proses yang sangat panjang. Proses penciptaan tidak dilakukan dengan asal-asalan, melainkan menggunakan teori penciptaan agar langkah yang dilakukan terstruktur dan berjalan baik. Berawal dan dimulai dari ketertarikan penulis kepada objek, penggalian informasi yang lebih dalam tentang objek, observasi lapangan secara langsung, serta pemilihan data yang valid dengan pencarian data yang maksimal. Dalam proses ini, diperlukan teori yang tepat untuk mengkaji hingga mendapat intisari dari objek yang diambil. Intisari dan data dari objek terkait, memberikan gambaran kepada penulis untuk mengerti apa yang akan divisualisasikan, seperti penggerak dalam otak untuk menuangkannya dalam karya.

Proses pembuatan karya dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya, persiapan alat dan bahan, pembuatan desain, dan visualisasi desain kedalam karya. Desain terpilih diproses layaknya pembuatan batik secara tradisional, yaitu pembuatan pola, menjiplak pola pada kain, pembatikan, pewarnaan pertama (*Medel*), *mbironi/nemboki* (menutup warna yang diinginkan dengan malam), *Nyogan* (memberi warna coklat), dan *pelorodan*. Warna yang digunakan penulis adalah warna alam berupa Indigofera, Jalawe, dan Tingi, Indigofera menghasilkan warna biru, Jalawe menghasilkan warna kuning kecoklatan, sementara Tingi menghasilkan warna coklat.

Sesuai dengan tema yang diusung yaitu batik dalam nuansa tradisional, maka karya yang dihasilkanpun begitu, mulai dari segi motif dan juga warna yang dimunculkan. Setiap karya memiliki ciri dan penonjolan tersendiri, dan tentunya terselip makna dan cerita tentang objek yang ingin disampaikan penulis kepada

penikmat. Namun begitu, karya satu dengan karya yang lain tetap memiliki kesan identik, akan terlihat jelas bahwa kelima karya ini berasal dari satu sumber dengan konsep dan maksud yang sama. Karya yang dihasilkan berjumlah 5 buah dengan ukuran 250 cm x 110 cm. Karya-karya ini nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu penguat dan turut menjadi bagian dalam upaya melestarikan batik tradisional yang kini mulai tergeser dengan batik modern yang semakin meluas dan mendominasi.

B. Saran

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini memberikan banyak pengalaman berkarya kepada penulis. Kegagalan-kegagalan proses yang sering terjadi merupakan sebuah pelajaran agar proses berkarya selanjutnya menjadi lebih matang. Proses yang dilakukan memberikan tolak ukur tersendiri bagi penulis dalam berkarya. Saran-saran yang terkait dengan karya tugas akhir ini adalah berupa warna dan konsep kata tradisional yang digunakan. Kata tradisional berarti jelas berhubungan dengan aturan-aturan baku yang telah ada, dan beberapa masih belum tersentuh oleh penulis dalam karya-karya yang dibuat. Kegagalan yang dialami diantaranya adalah hasil warna yang sedikit berbeda antara karya satu dengan yang lainnya namun bisa teratasi dengan melakukan pencelupan lagi dan bentuk pisang pada 3 karya yang awalnya tidak terlihat seperti pisang kepok namun dapat teratasi pada langkah selanjutnya yaitu pada proses *nembok*. Semoga dengan saran dan kritik yang diberikan, membuat penulis lebih baik lagi dalam berkreaitifitas dan juga penulis mengharapkan laporan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun dan menjadi lebih baik dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Ahmad Susilo. *Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.)*. University of Muhammadiyah Malang. 2017.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Djumena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Doellah, H.Santosa. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*: Danar Hadi.
- Gardjito, dkk. 2018. *Zat Warna Alam dan Penggunaannya untuk Pewarnaan Batik*. Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad: Yogyakarta.
- Gustami, S.P. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- . 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik* . Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kudiya, K. 2019. *Kreativitas dalam Desain Batik*. Bandung: ITB Press.
- Poerba, Yuyu Suryasari dkk. 2016. *Katalog Pisang: Koleksi Kebun Plasma Nutfah Pisang Pusat Penelitian Biologi*. Jakarta: LIPI Press.
- Prabawati, S., Suyanti dan Setyabudi, D. A. 2008. *Teknologi Pascapanen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang*. Penyunting: Wisnu Broto. Balai Besar Penerbitan dan Pengembangan Pertanian.
- Setiawati, Puspita. 2004. *Kupas Tuntas Teknik Proses Mambatik Dilengkapi Teknik Menyablon*. Yogyakarta: Absolut
- Soekamto, Chandra Irawan. 1983. *Batik dan Mambatik*. Jakarta: Akadoma
- Suhardiman, Patah. 1997. *Budidaya Pisang Cavendish*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumino. 2013. *Zat Pewarna Alami untuk Pencelupan Kain Batik Sutra dan Mori*. Yogyakarta: BPISI Yogyakarta

Suyanti dan Satu. 1992. *Pisang Kepok Cavendish; Budidaya Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Swaday: Jakarta.

Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: ANDI.



DAFTAR LAMAN

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3201391/berbagai-manfaat-mengonsumsi-jantung-pisang> . Diakses 4 Februari 2021.

<https://www.sehatq.com/artikel/5-manfaat-pisang-kepok-yang-baik-untuk-tubuh> . Diakses 28 Januari 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pisang_kepok . Diakses 28 Januari 2022.

<http://jenispisangdanmanfaatnya.blogspot.com/2016/12/jenis-pisang-kepok-ciri-ciri-kandungan.html?m=1> . Diakses 38 Januari 2022.

<https://jogja.suara.com/amp/read/2021/02/25/162749/punya-ciri-khas-dan-sarat-filosofi-kenali-5-batik-yogyakarta-ini> . Diakses 26 April 2022.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Senirupa> . Diakses 6 Mei 2022.

